

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai analisis penggunaan obat pada pasien komplikasi dan komorbid sirosis hati di RSUP Dr. M. Djamil Padang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kesesuaian terapi pada komplikasi dan komorbid pasien sirosis hati masih menunjukkan perbedaan tingkat kesesuaian terhadap guideline. Komplikasi asites serta komorbid infeksi memiliki tingkat kesesuaian terapi yang paling tinggi. Sebaliknya, pada komplikasi varises esofagus dan melena/hematemesis serta komorbid gangguan ginjal, hipertensi, dan diabetes mellitus masih banyak ditemukan terapi yang tidak sesuai dengan guideline.
2. Sebagian besar pasien sirosis hati dalam penelitian ini berada pada kategori Child–Turcotte–Pugh (CTP) kelas B dan C, yang menunjukkan tingkat keparahan penyakit sedang hingga berat. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara kesesuaian penggunaan obat dengan beberapa komplikasi sirosis hati, terutama pada asites, ensefalopati hepatic, dan melena/hematemesis.

5.2 Saran

1. Disarankan agar rumah sakit dan tenaga kesehatan meningkatkan penerapan panduan klinis dalam penatalaksanaan pasien sirosis hati, baik pada

komplikasi maupun komorbid, melalui pemilihan obat, penyesuaian dosis, serta pemantauan terapi yang lebih terstruktur dan berkesinambungan. Penerapan terapi berbasis guideline dan derajat keparahan sirosis (Child–Turcotte–Pugh) diharapkan dapat mengurangi variasi penggunaan obat, mencegah ketidaktepatan terapi, serta menurunkan risiko efek samping dan perburukan kondisi klinis.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan desain yang lebih luas, seperti studi prospektif atau melibatkan jumlah sampel yang lebih besar, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai kesesuaian terapi komplikasi dan komorbid pada pasien sirosis hati.

